

ABSTRAK

Penurunan fungsi pusat perbelanjaan konvensional akibat perubahan pola konsumsi, perkembangan teknologi, dan dampak pandemi mendorong perlunya strategi adaptif pada bangunan komersial. Graha Tata Cemerlang Mall (GTC) di Kota Makassar merupakan salah satu mall yang mengalami penurunan okupansi dan kehilangan daya tarik, namun memiliki potensi strategis untuk dialihfungsikan. Penelitian ini bertujuan merancang revitalisasi GTC Mall menjadi kantor sewa melalui pendekatan arsitektur smart building guna meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan daya saing bangunan. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, serta analisis sistem bangunan dan teknologi. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan sistem smart building seperti Internet of Things (IoT), building automation system, dan kinetik fasad mampu meningkatkan efisiensi energi, fleksibilitas ruang, serta kualitas lingkungan kerja. Kesimpulannya, revitalisasi adaptif berbasis smart building dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi bangunan komersial yang menurun fungsi sekaligus mendukung kebutuhan ruang perkantoran di kawasan perkotaan.

Kata Kunci: Revitalisasi Bangunan, Adaptive Reuse, Kantor Sewa, Arsitektur Cerdas, Graha Tata Cemerlang Mall